

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masalah kesehatan pada anak tidak ada habis – habisnya, walaupun pencegahan sudah dilakukan sejak dini dan dimulai dari lingkaran terkecil, yaitu keluarga. Di Indonesia masalah ini makin menjadi – jadi karena kurangnya pengetahuan orang tua dan anak akan bahaya kesehatan yang mengancam anak dan bahwa semuanya dimulai dari lingkungan sekitar anak. Kasus yang paling sering terjadi adalah anak – anak terjangkit penyakit akibat paparan bakteri.

Selama ini pembelajaran tentang bahaya bakteri di sekitar anak hanya diperoleh setengah – setengah melalui berita di media elektronik dan media cetak ataupun wejangan turun menurun dari keluarga. Orang tua seringkali mengira bahwa lingkungan terdekat anak seperti di dalam rumah merupakan lingkungan yang aman dari bakteri. Padahal kenyataannya bakteri berada di mana saja, tidak terkecuali di tempat tinggal si anak. Contoh masalah kesehatan anak yang paling sering terjadi akibat tertular bakteri patogen misalnya penyakit diare pada anak, penyakit ini disebabkan oleh bakteri *E.coli* yang terdapat di tempat – tempat kotor seperti wc ataupun halaman pekarangan rumah. Anak yang seringkali malas mencuci tangan setelah bermain – main di pekarangan memiliki kesempatan lebih besar untuk terpapar pada bakteri ini dan menjadi sakit.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), diperkirakan sekitar 31.200 anak balita di Indonesia meninggal setiap tahun karena infeksi diare. (<http://www.jpnn.com/read/2012/10/16/143509/Diare-Dominasi-Kematian-Balita-di-Indonesia->)

“Anak - anak yang berkumpul di sekolah adalah cara paling ampuh untuk kuman berkembang di sebuah komunitas,” kata Athena P. Kourtis, MD, PhD, MPH, seorang dokter anak dan penulis buku *“Keeping Your Child Healthy in a Germ-*

Filled World". Mengapa? Pertama, sistem kekebalan tubuh anak masih belum matang dibandingkan orang dewasa sehingga lebih rentan terhadap paparan kuman. Di sekolah, anak - anak berada dalam satu tempat dan saling berdekatan satu sama lain. Dan lagi, anak - anak cenderung memiliki kebiasaan jorok, seperti menempelkan jari dan benda - benda kotor ke mulut.

(<http://health.okezone.com/read/2012/12/19/486/734579/menghalau-kuman-di-sekolah>)

Oleh karena itu, pembelajaran mengenai pengetahuan tentang bakteri di sekitar anak serta bahayanya ini dirasa perlu bagi orang tua dan terutama untuk si anak itu sendiri. Pemberian pengetahuan pada anak usia dini diharapkan lebih membuat anak sadar dengan lingkungannya dan turut menjaga kesehatan tubuhnya sendiri dari bahaya paparan kuman dan bakteri.

Untuk merealisasikan hal tersebut maka diperlukan cara komunikasi yang tepat sasaran kepada anak Indonesia, oleh karena itu penulis memilih untuk membuat buku tentang kuman dan bakteri di sekitar anak dengan judul "Buku Bergambar Interaktif Tentang Bakteri Di Sekitar Anak". Dalam buku ini tidak hanya diberikan informasi mengenai bakteri di sekitar anak namun juga berisi kegiatan interaktif seperti mewarnai ataupun pemberian *puzzle* mudah yang membuat anak ikut berpartisipasi secara nyata dalam pembelajaran sehingga informasi yang ingin disampaikan bisa lebih mengena di otak anak.

1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1. Permasalahan

Ditinjau kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual maka penulis merumuskan beberapa masalah mengenai topik yang diangkat yaitu sebagai berikut:

- i) Mengapa pembelajaran untuk anak usia dini mengenai bakteri patogen disekitar anak serta bahayanya diperlukan?
- ii) Bagaimana bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang bakteri patogen pada anak usia dini?

1.2.2. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya permasalahan dalam laporan pengantar tugas akhir ini maka penulis membatasi permasalahan di Indonesia ini, kepada anak – anak usia 6 - 8 tahun dari kalangan menengah hingga kalangan atas dan pembatasan juga dilakukan pada penyampaian informasi tentang jenis – jenis bakteri patogen yang hanya terdapat di lingkungan sekitar yang dekat dengan anak.

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan pembahasan dalam makalah ini adalah:

- i) Untuk memberikan pengetahuan pada anak usia dini tentang jenis – jenis bakteri patogen di sekitar mereka serta bahayanya sebagai upaya mencegah meningkatnya kasus penyakit akibat infeksi bakteri pada anak.
- ii) Untuk menginformasikan tentang jenis bakteri patogen kepada anak usia dini melalui media buku bergambar yang disukai dan mudah dipahami oleh anak.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber

Sumber data yang di gunakan dalam pembuatan tugas akhir ini berasal dari hasil wawancara, kuesioner dan studi pustaka.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

i) Wawancara

Wawancara dilakukan pada ibu anak – anak usia 6 - 8 tahun untuk mendapatkan data mengenai jenis buku interaktif yang disukai anak. Wawancara juga dilaksanakan pada Dinas Kesehatan mengenai kasus penyakit anak yang disebabkan oleh infeksi bakteri.

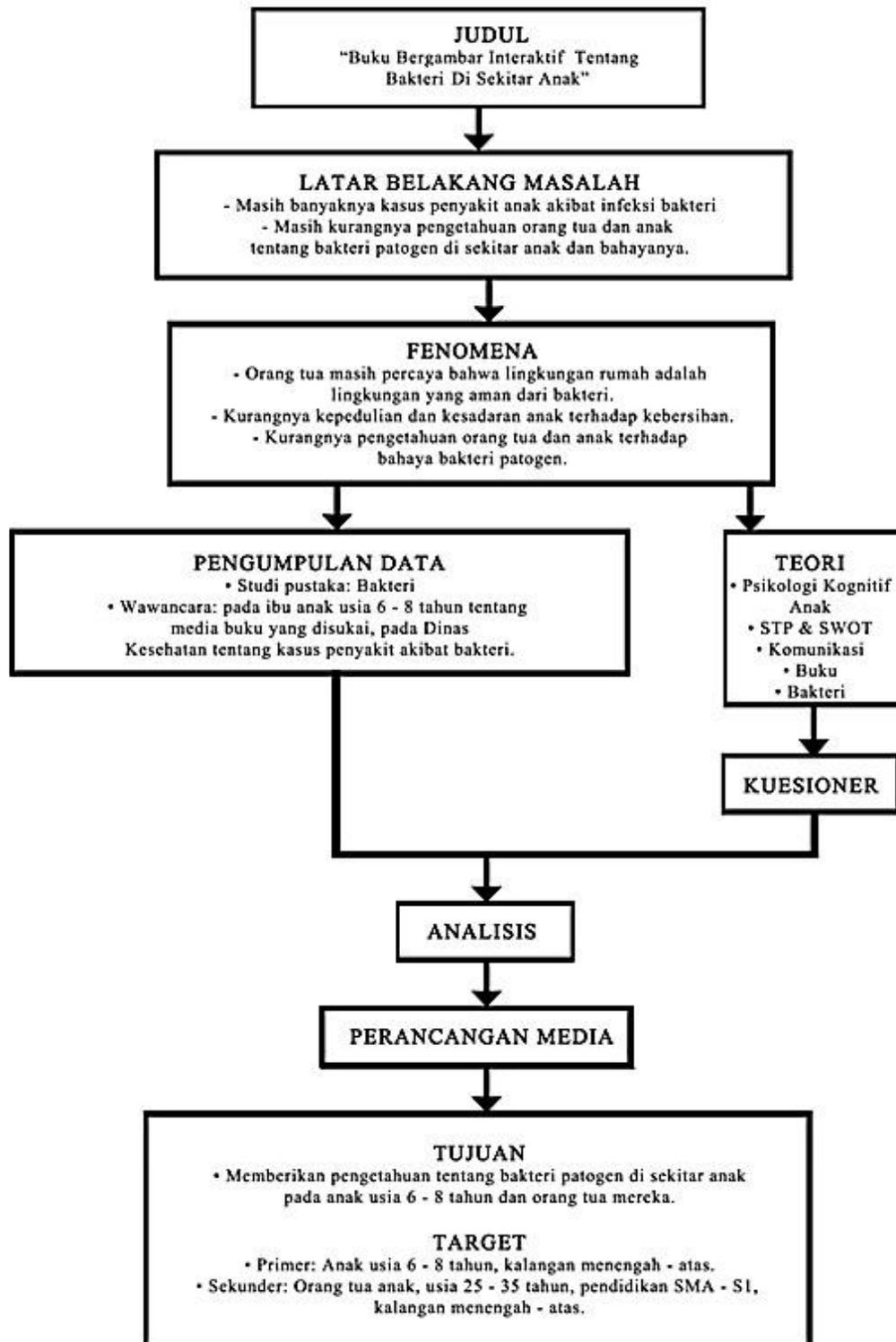
ii) Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada 100 ibu - ibu yang memiliki anak usia 6 - 8 tahun.

iii) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data dan teori yang digunakan dalam perancangan buku ini.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan pengantar tugas akhir ini disusun dengan standar yang bersifat umum sampai kepada standar yang bersifat khusus, sistematika penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data, skema perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III DATA DAN ANALISIS

Bab III hasil dari data dan fakta yang telah dikumpulkan beserta analisis permasalahan berdasarkan data dan fakta tersebut.

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

Bab IV menguraikan tentang konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep media, dan hasil karya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian dan saran.